

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti didapat dari sumber-sumber telah disajikan untuk diolah serta dianalisis peneliti agar mendapatkan kesimpulan bahwa implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan ibadah pada pembelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Kudus, sehingga mendapatkan hasil:

#### 1. Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah Siswa di MTs Negeri 2 Kudus

Hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan ialah dari adanya implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat terpenuhi ketika komponen-komponen yang ada di dalamnya terlaksana seiring proses pembelajaran. Adapun komponen pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan adanya penilaian nyata.

Dari adanya implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran dapat memungkinkan siswa terbantu agar terbiasa berpikir kritis serta kreatif, membentuk pembiasaan sifat kerja sama siswa, mengembangkan kemampuan siswa untuk bekerja lebih efektif dalam kelompok, dan tentu saja pada pembelajaran yang menyenangkan dan meminimalisir bosan.

Model pembelajaran CTL dalam pembelajaran fiqih memfokuskan pada siswa untuk aktif mencari dan menemukan materi yang dipelajari untuk dihubungkan dengan kehidupan nyata sehingga mampu mendorong siswa untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut seorang guru dapat mendorong siswa untuk menerapkan materi pelajaran yang sudah didapatkan sehingga

membuat siswa memperoleh keterampilan ibadah yang lebih maksimal.

**2. Problematika Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Keterampilan Ibadah pada Pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Kudus**

Penelitian yang telah dilaksanakan peneliti mendapatkan hasil dari implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran fiqih peneliti menemukan adanya dua problematika, di antaranya ialah problem yang berasal dari siswa dan problematika pada guru. Mengenai problematika yang berasal dari siswa yaitu adanya tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang berbeda-beda. Sedangkan problematika pada guru yaitu guru yang professional sangat diperlukan.

Solusi terhadap problematika dalam implementasi pembelajaran CTL yaitu siswa diajak untuk terbiasa untuk berpikiran kritis terhadap suatu permasalahan. Dan perlu adanya pemahaman tingkat tinggi oleh guru untuk mengimplementasikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada proses pembelajaran di kelas.

**B. Saran-saran**

Penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 2 Kudus tentang implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan ibadah pada pembelajaran fiqih maka berikut ini diajukan saran-saran sebagai berikut:

**1. Kepala Sekolah**

Hendaknya hasil dari penelitian ini dijadikan pertimbangan ketika berhubungan dengan model pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MTs Negeri 2 Kudus serta diupayakan untuk lebih memfasilitasi para guru, terlebih khusus guru fiqih dalam mengembangkan potensi guru seperti dengan cara diikutkan program pelatihan-pelatihan inovasi pembelajaran.

2. Guru  
Dengan adanya implementasi model pembelajaran CTL pada pembelajaran fiqih diharapkan guru untuk lebih kreatif dan inovatif, sehingga siswa bisa maksimal dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan.
3. Peserta Didik  
Menilik dari hasil penelitian hendaknya siswa atau peserta didik berusaha meningkatkan kemampuan dan pemahaman dengan cara lebih aktif, kreatif, dan kritis dalam mengikuti setiap proses pembelajaran berlangsung.

